

ABSTRACT

In order to explore the issue of identity construction of an adolescent character in Haruki Murakami's *Kafka on the Shore*, this research uses Nikolajeva's (2003) theory on implicit characterization and Trites's (2000) theory on identity construction in young adult literature. By employing a narrative approach in a qualitative method which focuses on the analysis of the main character, Kafka Tamura, and his quest of identity, the findings reveal three main points. First, through the implicit characterization depicted in his preferences, Kafka is portrayed as a teenager who distances himself from the society. Second, the most prominent issue in Kafka's quest of identity is triggered by father-centered conflicts. Third, sex and death in this novel are used as the conflicts resolution. From the analysis, it can be concluded that the identity constructed by Kafka in the end of the novel is a compromised identity who learns to accept the norms and values of the society he intends to leave.

Keywords: Adolescent, identity construction, character development, young adult literature

ABSTRAK

Untuk menelaah isu konstruksi identitas tokoh remaja di novel karangan Haruki Murakami yang berjudul *Kafka on the Shore*, penelitian ini menggunakan teori yang digagas oleh Nikolajeva (2003) mengenai karakterisasi implisit, dan teori yang digagas oleh Trites (2000) mengenai konstruksi identitas di sastra remaja. Dengan menerapkan pendekatan naratif dalam metode kualitatif yang berfokus pada analisa karakter Kafka Tamura, dan pencarian identitasnya, hasil dari penelitian ini mengungkapkan tiga poin utama. Pertama, melalui karakterisasi implisit yang tercermin dalam preferensinya, Kafka digambarkan sebagai seorang remaja yang menjauhkan dirinya sendiri dari masyarakat. Kedua, isu yang paling menonjol dalam proses pencarian identitas Kafka dipicu oleh konflik-konflik yang berpusat pada tokoh ayah. Ketiga, seks dan kematian dalam novel ini digunakan sebagai resolusi untuk konflik-konflik yang dihadapi Kafka. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa identitas yang dibuat Kafka di akhir novel adalah identitas yang berkompromi; yang belajar untuk menerima norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat yang ia ingin tinggalkan sebelumnya.

Kata Kunci: Remaja, konstruksi identitas, perkembangan karakter, sastra remaja